

TRANSKIP HASIL OBSERVASI KEGIATAN

Kode : 00/W/01/03/2018
 Tanggal : 1 Maret 2018
 Jam : (06.30 – 07.30) (11.00-12.30)
 Tempat : SMPIT Ar-Rahmah Pacitan

No	Aspek Yang diobservasi	Hasil Observasi
	Tahap Sebelum Observasi	1. Pukul 06.30 WIB peneliti sudah hadir di depan SMPIT Ar-Rahmah Pacitan, tepatnya di depan pintu gerbang sekolah. 2. Peneliti mengamati sudah banyaknya siswa yang melaksanakan gerbang sekolah diantar oleh orang tua dan juga ada yang naik sepeda. 3. Pukul 07.00 WIB bel berbunyi tandanya gerbang sudah diwisut Para siswa-siswi SMPIT Ar-Rahmah Pacitan menyegerakan menuju ke masjid untuk melaksanakan solat sunnah dhuha. 4. Pukul 08.00 dimulainya kegiatan menghafal al-Qur'an tetapi setiap hari ada jadwal yang berbeda-beda.
	Tahap Pelaksanaan Observasi	1. Peneliti melakukan observasi pasif dengan menggunakan kamera digital sebagai dokumentasi pelaksanaan hafalan al-Qur'an dan adab. 2. Pelaksanaan pembiasaan dan hafalan al-Qur'an berjalan dengan lancar, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan wudhu dan shalat dengan benar - Siswa melakukan <i>setoran</i> hafalan al-Qur'an dengan berurutan. - Siswa melaksanakan makan siang dengan

		<p>sopan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dengan bahasa yang halus.
		<p>1. Berbeda dengan apa yang terjadi di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan dalam mewujudkan visi misi sekolah yaitu adab, ilmu, tahfidz. Perpaduan tahfidz dan adab ini dilakukan setiap hari semisal ketika makan maka anak disuruh untuk duduk dan berdoa bersama. Setiap harinya diadakan hafalan bersama-sama dengan metode membaca secara berkali-kali sampai anak benar-benar mencapai target. Kepala sekolah pun memberikan konsistensinya, memberikan mentoring kepada anak setiap satu minggu sekali. Dalam melaksanakan semua itu pun tidak terlepas dari peran dari guru dan orang tua yang membimbing, mengarahkan secara berkelanjutan. Kontribusi keduanya sangat diperlukan terutama memberikan teladan dan upaya untuk menjaga akhlak anak. Model seperti ini sangat langka di era sekarang, karena kadang seorang guru dan orang tua hanya formalitas dalam melaksanakan tugasnya dalam membimbing dan mengarahkan.</p> <p>Sinergitas kedua belah pihak seperti ini sangat dibutuhkan terutama di SMPIT Ar-Rahmah</p>



Pacitan. Target yang berat dalam melaksanakan seperti ini harus mempunyai keseimbangan. Tidak lupa setelah pembelajaran selalu di adakan evaluasi untuk metode pembelajaran, dalam meningkatkan kecerdasan anak. Orang tua disini juga diadakan bimbingan dan diberikan pengarahan untuk siap mengawal target sekolah. Kaitannya dalam hal ini, peran orang tua dan guru sangat diperlukan dalam membentuk adab dan taqfidz, dengan siap membimbing, mengarahkan dan menjaga secara berlanjutan. Karena di era sekarang sangat dibutuhkan anak yang bermoral baik, untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa Indonesia



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/5/III/2018
Nara Sumber : Lilik Nur Hamidah
Tanggal : 05 Maret 2018
Pukul : 09.30 – 10.15
Tempat Wawancara : SMPIT Ar-Rahmah Pacitan

Peneliti	Bagaimana implementasi program hafalan al-Qur'an dan adab di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan?
Narasumber	Menghafal al-Qur'an merupakan sesuatu yang harus direalisasikan secara maksimal. Anak disini mempunyai beberapa hafalan yang berbeda-beda tergantung dari setiap personal anak-anak. Faktor anak yang berbeda-beda membuat hafalan antara lebih cepat dan lambat. Faktor lainnya anak yang bersekolah disini ada yang sudah mempunyai hafalan ketika masuk disini dan ada juga yang belum mempunyai hafalan. Sekolah mengusahakan ketika anak lulus sudah mempunyai hafalan 2 juz. Menghafal al-Qur'an bukan hanya menambah hafalan tetapi anak harus bisa memperhatikan bacaan dan <i>mentadabari</i> al-Qur'an. Adab disini harus sesuai dengan tuntunan Rasulullah dalam kesehariannya. Kepada orang tua dan temannya anak disini sudah mempunyai adab/kebiasaan yang sudah baik. Kebiasaan yang lainnya ketika anak sudah datang langsung menuju masjid untuk shalat dhuha. Adab ketika makan anak sudah diberikan tempat makan supaya tidak makan sambil jalan, sedangkan adab, sama guru itu ada tetapi anak mempunyai faktor yang berbeda-beda.
Peneliti	Bagaimana sekolah dalam mengajarkan adab dan hafalan al-Qur'an?
Narasumber	Mengenai hafalan al-Qur'an teknisnya satu kelas menjadi dua kelompok ada kelompok atas dan ada kelompok bawah. Kelompok atas yang bacaannya sudah bagus sedangkan kelompok bawah yang masih belum lancar. Metode pembacaan al-Qur'an menggunakan metode tilawati. Adabnya di sekolah menerapkan strategi satu santun.
Peneliti	Bagaimana sekolah dalam memberikan hukuman terhadap anak yang melanggar?
Narasumber	Ketika melakukan pelanggaran anak akan dikenakan poin, karena disini ada sistem poin. Poin ketika sudah terkumpul terus dijumlah kalau sekiranya melampaui maka akan mendapatkan sanksi dari di suruh membersihkan kamar mandi sampai dipanggil orang tuanya. Sekolah tetapi lebih mengedepankan komunikasi terlebih dahulu karena supaya

	semua tidak yang salah paham.
Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	Dari sekolah ada program (POM) pertemuan orangtua murid yang lebih <i>insetif</i> untuk kelas 9, sedangkan untuk kelas 7 dan 8 itu pertemuan per semester. Lebih dari itu setiap kelas ada <i>group</i> sendiri antara wali kelas dan wali murid, kecuali kalau ada masalah yang berat makanya dibawa ke sekolah.



Kode : 02/W/3/III/20
 Narasumber : Alifoh
 Tanggal : 03 Maret 2018
 Pukul : 08.00 – 09.00
 Tempat Wawancara : SMPIT Ar-Rahmah Pacitan

Peneliti	Bagaimana implementasi program hafalan al-Qur'an dan adab di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan?
Narasumber	Anak disini ditarget ketika sekolah selama tiga tahun disini harus sudah dapat 2 juz. Kadang dalam realitasnya ada yang lebih dan ada yang kurang, tetapi yang sudah di wisuda sudah dapat 2 juz. Sampai di sekolah anak harus sudah menghafal dari rumah jadi ketika di sekolah tinggal setoran. Mengenai adab anak disini dibiasakan untuk membawa al-Qur'an dengan baik bukan di bawa seenaknya. Adab yang lainnya ketika makan diharapkan tidak berdiri dan berbicara, sedangkan untuk adab

	berbicara anak diberikan wawasan tentang tatakrama.
Peneliti	Bagaimana sekolah dalam memberikan hukuman terhadap anak yang melanggar?
Narasumber	Kalau sekiranya kita tahu ada yang melakukan pelanggaran langsung ditegur dan selanjutnya akan ada pembinaan dari sekolah. Ditegur tetapi tetap tidak menghiraukan maka akan ada kelanjutan sampai dipanggilnya orang tua. Terkadang ada anak ketika dibimbing tetapi tetap saja pada pendiriannya tidak mau diberitahu maka akan ada sanksi. Pelanggaran membutuhkan kesadaran kepada anak yang melakukan pelanggaran, kalau tidak maka akan ada tindak lanjut.
Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	Hanya di sekolah ada interaksi antara orang tua dan sekolah, contohnya kemarin mengadakan kegiatan <i>parenting</i> untuk orang tua. Tujuan <i>parenting</i> adalah adanya pemahaman dari orang tua atas tugas dan perannya ketika sekolah mempunyai keinginan yang seperti ini tetapi tidak dipahami dari wasil murid. Perlunya adanya sejalan pemahaman antara orang tua dan sekolah, ketika di sekolah ditekankan untuk hafalan tetapi ketika di rumah tidak ditekankan untuk adab dan hafalan al-Qur'an sehingga tidak maksimal.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03/W/5/III/2018
 Nara Sumber : Mardiah
 Tanggal : 05 Maret 2018
 Pukul : 14.30 – 15.00
 Tempat Wawancara : SMPIT Ar-Rahmah Pacitan



Peneliti	Bagaimana implementasi program hafalan al-Qur'an dan adab di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan?
Narasumber	Mengenai adab di sekolah karena anak sering membaca al-Qur'an maka banyak energi positif sehingga anak bisa diatur. Hafalan anak memiliki berbeda-beda sesuai dengan kecerdasan dan kemauan secara personal. Anak ada juga yang menganggap teman tetapi dalam artian tidak melampaui batas.
Peneliti	Bagaimana sekolah disini mengajarkan adab dan hafalan al-Qur'an?
Narasumber	Kalau mengenai hafalan al-Qur'an tidak harus langsung hafalan, tetapi <i>ialah</i> dahulu untuk memperbaiki bacaan. Anak yang sudah hafal maka di <i>muraja'ah</i> lagi. Target hafalan al-Qur'an juga ada <i>mutaba'ah</i> supaya melakukannya dengan berkelanjutan. <i>Mutaba'ah</i> disini diartikan jadwal hafalan setiap pertemuan. Tetapi hanya beberapa guru saja yang menerapkan <i>mutaba'ah</i> . Mengenai adab/pembiasaan disini setiap hari melaksanakan kedisiplinan dari cara membawa al-Qur'an, sebelum membaca berwudhu dan sebagainya.
Peneliti	Bagaimana sekolah dalam memberikan hukuman terhadap anak yang melanggar?
Narasumber	Kalau masalah hukuman saya berbeda dengan lainnya, mungkin kalau yang lainnya disuruh misalnya membersihkan toilet, tetapi kalau saya nasehati dahulu atau menambah hafalan.

Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	Kalau di sekolah sudah mengajar dan mendidik kepada anak, selain itu juga kita hubungan lewat media sosial dan memberikan semangat kepada orang tua ketika ada program (POM). <i>Mutaba'ah</i> juga ada untuk memberikan jadwal dan target hafalan al-Qur'an untuk kegiatan di rumah.



Kode : 04/W/S/IV/018
Nara Sumber : Ida
Tanggal : 05 Maret 2018
Pukul : 14.00 – 14.30
Tempat Wawancara : SMPIT Ar-Rahmah Pacitan

Peneliti	Bagaimana implementasi program hafalan al-Qur'an dan adab di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan?
----------	---

Narasumber	Untuk masalah adab di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan itu terkadang diberikan contoh dan juga dinasihatin. Untuk hafalan al-Qur'an di SMPIT Ar-Rahmah di target untuk setiap harinya dan ada juga setoran. Setiap hari jadi setoran tetapi di <i>tahsin</i> dahulu untuk bacaannya apa sudah benar. Karena ketika bacaannya tidak benar maka yang disetorkan juga salah.
Peneliti	Bagaimana sekolah dalam mengajarkan adab dan hafalan al-Qur'an?
Narasumber	Pertama kali itu memotivasi anak tentang tujuan mereka menghafal, kalau tujuannya hanya untuk mencapai nilai yang baik itu akan terasa mubazir. Selain memotivasi kita juga melihat apakah sudah benar bacaan al-Qur'annya. Tetapi yang belum bisa membaca maka mereka mendengarkan dan disuruh mengikuti. Selain itu keduanya berjalan antara mengajarkan membaca dan menghafal. Tetapi itu tergantung anaknya ada yang <i>manut</i> dan ada yang berani.
Peneliti	Bagaimana sekolah dalam memberikan hukuman terhadap anak yang melanggar?
Narasumber	Ketika ada yang mengganggu teman biasanya saya suruh tilawah maksimal satu juz.
Kode	: 05/W/12/III/2018
Nara Sumber	: Siti Baroroh
Tanggal	: 12 Maret 2018
Pukul	: 09.30 – 10.00
Tempat Wawancara	: SMPIT Ar-Rahmah Pacitan
Peneliti	Bagaimana implementasi program hafalan al-Qur'an dan adab di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan?
Narasumber	Untuk masalah adab saya dan guru tahfidz lainnya memberikan pengertian untuk untuk membawa al-Qur'an diatas perut, supaya menghargai al-Qur'an. Adab lainnya ketika makan dan minum disini dibiasakan dengan duduk sesuai ajaran yang ada di al-Qur'an. Dimanapun kalau ada yang melanggar pasti akan kita tegur. Saya sebagai guru tidak pernah berhenti-hentinya memberi peringatan untuk anak pada



	waktu makan dimana pun itu. Program kita memang begitu adanya kalau ada anak yang akhlaknya melenceng maka akan kami tegur.
Peneliti	Bagaimana sekolah dalam mengajarkan adab dan hafalan al-Qur'an?
Narasumber	Untuk masalah hafalan al-Qur'an kami mempunyai konsep dari per-semester. Jadi ada target dari semester satu ke semester yang selanjutnya. Kita menyesuaikan sesuai dengan kemampuan anak, tidak harus memaksakan sesuai dengan target. Karena anak dari golongan yang berbeda-beda dan kemampuan yang berbeda-beda. Dari orangtua sering memperingatkan masalah hafalan tetapi dari kami sudah menyediakan buku <i>mutaba'ah</i> .
Peneliti	Bagaimana tanggapan orang tua terhadap program sekolah?
Narasumber	Kalau untuk hafalan al-Qur'an saya tekankan sedangkan untuk adab saya ingatkan. Menegur dan mengingatkan itu dimanapun dan kapanpun.
Peneliti	Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap adab dan hafalan al-Qur'an?
Narasumber	Harapan kita anak mampu mencapai target sekolah hafal 2 juz selama 3 tahun, setiap syukronya terjaga hafalannya. Terutama setoran juga terus dan terjaga hafalannya. Artinya hafalan al-Qur'an itu sering <i>ditilawahi</i> dan <i>dinajadah</i> tetapi semua itu tergantung anaknya. Memang setiap hari setiap anak <i>sawabnya</i> <i>ta'ahkan</i> . Terkadang ada setoran dengan <i>tahsin</i> dan ada juga setoran dengan <i>muraja'ah</i> . Setiap hari berganti-ganti terkadang <i>muraja'ah</i> dan terkadang <i>tahsin</i> .
Peneliti	Sejauh mana sekolah berinteraksi dengan orang tua selama ini?
Narasumber	Setiap pertemuan orang tua murid (POM) ada yang memberikan saran dari orang tua supaya memberikan penekanan hafalan al-Qur'an. Sedangkan dari bapak/ibu guru sudah sering memperingatkan selain itu juga ada buku <i>mutaba'ah</i> untuk jadwal dan target.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W/13/PI/2018
 Nara Sumber : Sri Wijayanti
 Tanggal : 13 Maret 2018
 Waktu : 16.30 – 17.15
 Tempat Wawancara : Rumah Sri Wijayanti

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan anak ketika di rumah?
Narasumber	Kata anak saya pada dasarnya anaknya penurut dan langsung melaksanakan perintah orang tua. Selaku sebagai orang tua maka anak ketika di rumah saya lihat sejauh mana hafalannya dan setiap sore hari anak saya simak hafalannya. Jadi ada target tambahan hafalan, meskipun tidak menambah tetapi tidak lupa hafalan kemarin. Anak saya setiap hari saya <i>muraja'ah</i> , paling tidak minimal di bawah setiap hari.
Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	Di SMPIT Al-Rahmah ada program pertemuan orang tua murid (POM) yang diadakan tiga bulan sekali yang membahas tentang anak dan program sekolah yang akan dijalankan. Selain itu juga ada <i>group whatsapp</i> sebagai media antara wali kelas dan orangtua ketika ada informasi, sehingga mempermudah ketika berkomunikasi.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/W/12/III/2018
 Nara Sumber : Nur Hadi Waluyo
 Tanggal : 12 Maret 2018
 Pukul : 18.20 – 19.00
 Tempat Wawancara : Rumah Nur Hadi Waluyo



The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a large, semi-transparent watermark in the background. It features a blue shield with a yellow sunburst in the center, surrounded by green and white floral patterns. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO' is written around the perimeter of the shield.

Peneliti	Bagaimana penerapan adab dan hafalan al-Qur'an di SMPIT Ar-Rahmah Pacitan yang bapak/ibu ketahui?
Narasumber	Yang saya tahu dari laporan anaknya, bahwa seminggu sekali di ajarkan tahfidz al-Qur'an.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan adab ketika di rumah?
Narasumber	Ketika ada waktu sholat, selaku orang tua maka anak saya <i>ajak</i> sholat berjamaah di masjid. Kalau saya ingatkan sebagai orang tua ketika membaca al-Qur'an anak langsung melaksanakan. Sebagai orang tua tidak jenuh-jenuhnya saya mengingatkan ketika waktunya shalat dan membaca al-Qur'an.
Peneliti	Bagaimana dampak adab dan hafalan al-Qur'an ketika anak dirumah?
Narasumber	Secara otomatis anak dituntut untuk hafalan al-Qur'an, maka meskipun di rumah anak akan menghafalkan sesuai dengan sampai mana dia menghafalkan. Sesuai dia hafal sampai juz 29, maka yang dihafalkan setiap hari itu terus. Terus kalau sudah sampai di sekolah di cek oleh ustadzahnya. Saya kira tahfidz itu membawa dampak yang positif terhadap perkembangan sekolah. Sekolah yang mempunyai program tahfidznya yang sangat diminati oleh masyarakat karena dampaknya yang sangat positif.
Peneliti	Bagaimana kendala bapak/ibu dalam meningkatkan adab dan hafalan al-Qur'an terhadap anak?
Narasumber	Untuk kendalanya itu karena anak ini hidup di masyarakat yang

majemuk. Terutama karena pengaruh dari lingkungan, TV, dan sebagainya.



TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/W/20/III/2018
Nara Sumber : Dwi Andajani
Tanggal : 20 Maret 2018
Pukul : 16.00 – 17.00

Tempat Wawancara : Rumah Dwi Andajani

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan adab ketika di rumah?
Narasumber	Setiap hari kegiatannya saya jadwalkan dari belajar, menggunakan <i>handphone</i> dan sebagainya. Saya tidak memaksakan kepada anaknya karena dia memiliki keahlian dibidang lainnya.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman ketika anak akhlaknya kurang baik/hafalannya tidak sesuai?
Narasumber	Kalau saya memberikan hukuman ketika anak tidak menurut <i>handphone</i> saya <i>sita</i> . Misalnya kalau azan tidak segera berangkat shalat ke masjid saya berikan ancaman <i>handphone</i> saya <i>banting</i> atau berangkat.
Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	Biasanya ada tiga bulan sekali diadakan pertemuan orang tua murid (POM) untuk menjalin komunikasi dengan orang tua. Selain itu juga ada <i>group whatsapp</i> untuk komunikasi, jadi ada sharing antara orang tua dan sekolah. Orang tua menyampaikan keluhan kepada sekolah melalui <i>group whatsapp</i> . Itu juga

Kode : 09/W/19/III/2018
 Nara Sumber : Nur Hayati Laila
 Tanggal : 19 Maret 2018
 Pukul : 20.00 – 20.40
 Tempat Wawancara : Rumah Nur Hayati Laila

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan adab ketika di rumah?
----------	--

Narasumber	Biasanya anak saya ketika mau hafalan meminta kepada saya untuk menyimak. Anak saya kalau dari segi adabnya terkadang baik dan juga kurang baik terkadang. Tetapi ketika kurang baik adabnya akan saya berikan arahan, selain itu setiap hari saya tanyakan sampai dimana tadi pelajarannya.
Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	Saya menjalin komunikasi dengan sekolah melalui <i>whatsapp</i> yang didalamnya ada wali kelas dan wali murid. Ketika ada informasi dari guru saya langsung di <i>share</i> di <i>group whatsapp</i> itu.



Kode : 10/W/19.III/2018
 Nara Sumber : Ana Wahyuningtyastuti
 Tanggal : 19 Maret 2018
 Pukul : 14.30 – 15.00
 Tempat Wawancara : Rumah Ana Wahyuningtyastuti

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan adab ketika di rumah?
Narasumber	Biasanya anak saya habis shalat magrib <i>muraja'ah</i> , sedangkan saya menyimaknya menggunakan al-Qur'an karena saya tidak hafal. Mengenai hafalan saya tidak mengharuskan kepada anak harus hafal sampai berapa ayat tetapi semampunya anak, karena kondisi anaknya faktor lelah dan lainnya.

Peneliti	Bagaimana dampak adab dan hafalan al-Qur'an ketika anak dirumah?
Narasumber	Untuk dampaknya anak yang dari SD umum masuk ke SMPIT Ar-Rahmah Pacitan inputnya ada perubahan yang lebih baik. Semua kelihatan dari pembiasaannya ketika di rumah sedikit demi sedikit semakin baik. Kalau yang dari SDIT Ar-Rahmah Pacitan tinggal meneruskan pembiasaan baik.
Peneliti	Bagaimana kendala bapak/ibu dalam meningkatkan adab dan hafalan al-Qur'an ketika dirumah?
Narasumber	Karena faktor fisik anak yang sudah capek maka semampunya anak tidak terlalu menuntut. Mungkin pengaruh dari <i>handphone</i> itu juga besar untuk mengganggu fokus anak. Putang dari sekolah biasanya langsung main <i>handphone</i> .
Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap progam sekolah?
Narasumber	Alhamdulillah di sekolah sudah ada pembiasaan yang baik, tetapi dari kita juga perlu bosan untuk mengingatkan anak-anak.





TRANSKIP WAWANCARA

Kode : I-IV/12/III/2018
 Nara Sumber : Siti Muslikhatin
 Tanggal : 12 Maret 2018
 Pukul : 14.00 – 14.30
 Tempat Wawancara : Rumah Siti Muslikhatin

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan adab ketika di rumah?
Narasumber	Dengan memeriksa hafalan setiap hari, sudah sampai surat ke- berapa? Sedangkan kalau kebiasaan akhlak anak saya lihat dahulu kalau ada yang tidak sesuai maka akan saya memberi peringatan.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman ketika anak akhlaknya kurang baik/hafalannya tidak sesuai?
Narasumber	Saya tidak pernah menghukum terhadap anak tetapi hanya mengingatkan buah dari menghafal al-Qur'an dan berakhlak baik.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/W/30/IV/2018
 Nara Sumber : Sutarmi
 Tanggal : 30 April 2018
 Pukul : 13.30 – 14.20
 Tempat Wawancara : Rumah Sutarmi



The logo of Universitas Muhammadiyah Ponorogo is a large, semi-circular emblem. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a green wreath and a blue border with the university's name in white capital letters. Two white stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan adab ketika di rumah?
Narasumber	Kalau saya biasanya tidak memaksakan kepada anak, karena dari sekolah ke rumah itu sudah lelah. Jarak yang jauh antara sekolah dan rumah membengalkan fisiknya anak. Terkadang anak mau hafalan dan terkadang juga tidak mau melakukan hafalan. Selain itu saya juga memberikan contoh kepada anak untuk adab karena itu salah satu juga peran orang tua.
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman ketika anak akhlaknya kurang baik hafalannya tidak sesuai?
Narasumber	Kalau saya tidak pernah memberikan hukuman kepada anak terutama dengan kekerasan. Seringnya saya hanya menyarankan dan membimbing dan melalui pendekatan antara anak dan orang tua. Setiap sore biasanya ada kumpul keluarga sambil <i>sharing</i> .
Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	komunikasi lewat <i>whatsapp</i> kalau ada pemberitahuan dan pengaduan biasanya lewat <i>whatsapp</i> . Selain itu ada pertemuan yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan orang tua dan juga disiapkan kotak pengaduan untuk orang tua.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 13/W/30/IV/2018
 Nara Sumber : Indra Rukmana
 Tanggal : 30 April 2018
 Pukul : 16.00 – 16.45
 Tempat Wawancara : Rumah Indra Rukmana

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan adab ketika di rumah?
Narasumber	anaknya itu pendiam, tetapi juga saya tanyakan hafalannya sampai dimana. Terkadang anak juga memberitahukan tentang problem hafalan al-Qur'an kepada saya. Mengenai adab anak saya lumayan bagus dan baik. Ketika mau makan atau minum anaknya itu duduk dahulu dan anaknya ini penurut termasuknya. Ketika mau keluar rumah biasanya izin dahulu ke saya kemanapun itu perginya.
Peneliti	Bagaimana kendala bapak/ibu dalam meningkatkan adab dan hafalan al-Qur'an ketika di rumah?
Narasumber	Kendala pada adab saya itu sukanya main game, karena ini lagi musimnya itu. Anaknya itu tidak pernah main bersama temannya diluar.
Peneliti	Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap program sekolah?
Narasumber	Kalau dari kami terhadap program hafalan al-Qur'an dan adab sangat mendukung. Sekolah yang banyak mendominasi perannya ini sekolah bukan kami.
Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	Untuk komunikasi biasanya lewat <i>whatsapp</i> , selain itu juga ada (POM) pertemuan orang tua murid. Kalau ada pengadaan biasanya lewat <i>whatsapp</i> .
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman ketika anak akhlaknya kurang baik/hafalannya tidak sesuai?
Narasumber	Kalau masalah hukuman saya itu tidak pernah karena ketika saya bernada agak tinggi dalam bicara anak langsung menuruti.



Kode : 14/W/30/IV/2018
 Nara Sumber : Wahyudi
 Tanggal : 30 April 2018
 Pukul : 19.20 – 20.10
 Tempat Wawancara : Rumah Wahyudi

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan adab ketika di rumah?
Narasumber	kalau mengenai hafalan al-Qur'an saya sebagai orang tua menyuruh untuk setiap habis magrib untuk hafalan. Sedangkan untuk adab anaknya sudah <i>lumayan</i> bagus, ketika minum duduk dahulu contohnya seperti itu.

Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman ketika anak akhlaknya kurang baik/hafalnya tidak sesuai?
Narasumber	kalau memberikan hukuman tidak pernah, tetapi seringnya itu menyarankan saja kepada anak supaya bersungguh-sungguh dan mengarahkannya.
Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	Kalau komunikasi antara orang tua dan sekolah biasanya lewat media sosial, jadi kalau ada kabar di infokan lewat <i>whatsapp</i> .



Peneliti	Bagaimana bapak/ibu dalam mengontrol hafalan al-Qur'an dan adab ketika di rumah?
Narasumber	Kalau saya habis subuh saya pastikan paling tidak membaca, kalau menghafal seringnya di sekolah. Saya yang menyimak anaknya yang menghafal, sedangkan hafalannya itu 2-3 kali dalam seminggu. Untuk mengenai adab biasanya anaknya itu pada waktu makan membaca doa terlebih dahulu.
Peneliti	Sejauh mana orang tua berinteraksi dengan sekolah selama ini?
Narasumber	Pertemuan biasanya waktu bayar isidental atau waktu mengambil <i>raport</i> selain itu biasanya saya wawancara sama sekolah. Komunikasi lainnya lewat <i>whatsapp</i> .
Peneliti	Bagaimana bapak/ibu memberikan hukuman ketika anak akhlaknya kurang baik/hafalnya tidak sesuai?

Narasumber	Untuk masalah hukuman saya tidak pernah karena anaknya itu penurut, maka saya tidak pernah menghukum.
------------	---

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 16/D/01/03/2018

Tanggal : 01 Maret 2018

Pukul : 08.00 - 09.00



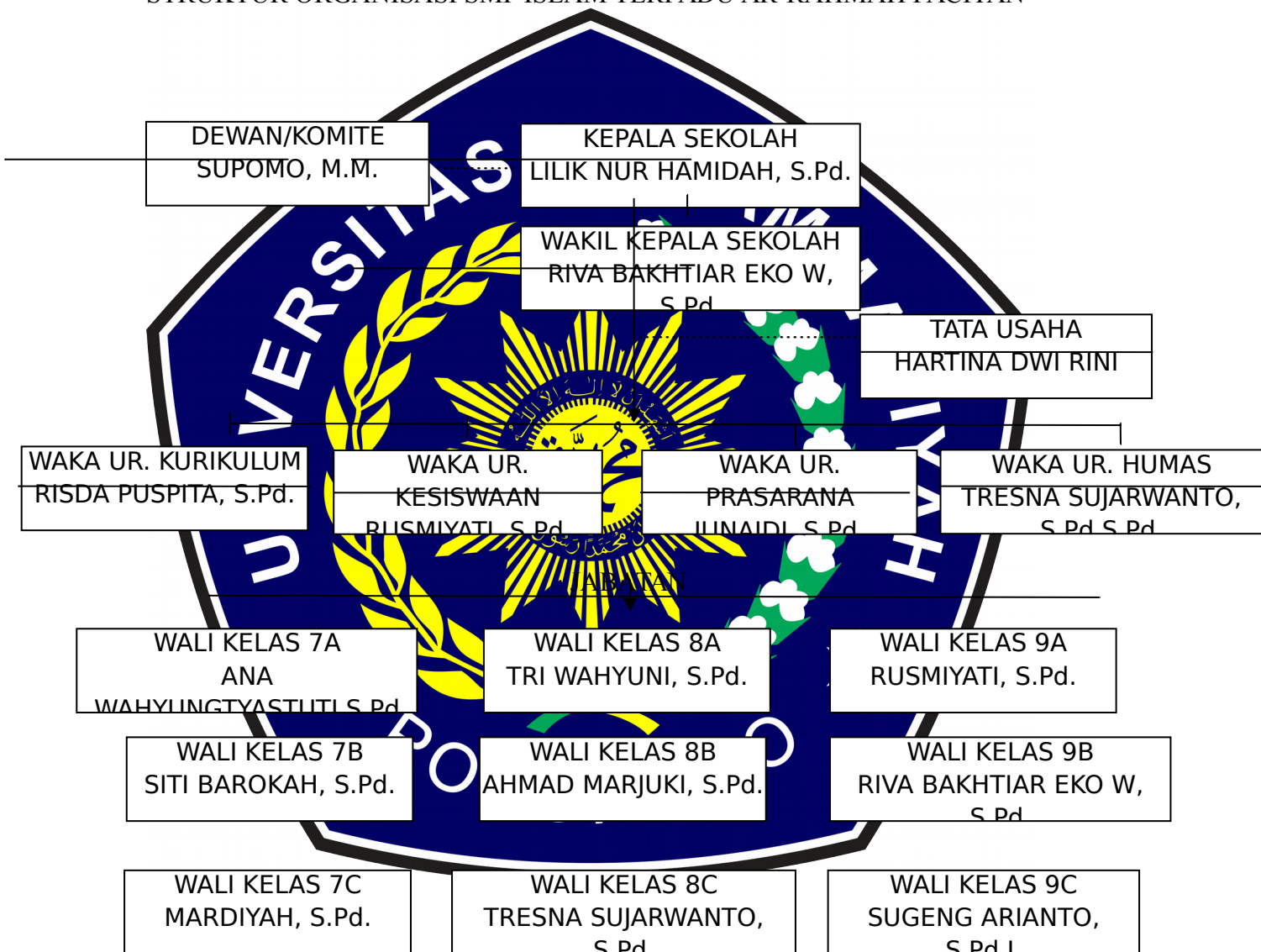
Visi Misi SMPIT Ar-Rahmah Pacitan



Kegiatan Hafalan al-Qur'an



STRUKTUR ORGANISASI SMP ISLAM TERPADU AR-RAHMAH PACITAN



Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMP Islam Terpadu Ar-Rahmah Pacitan

No	Nama	JK	Jenjang	Jenis PTK	Mengajar
1	Abdul Mahri Loly Amin Mushonah	L	S1	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
2	Ahmad Marjuki	L	S1	Guru BK	BK
3	Ana Wahyuningtyastuti	P	S1	Guru Mapel	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4	Arif Kurniawan	L	S1	Guru Mapel	Seni dan Budaya
5	Atiqoh	P	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
6	Durratur Nafisah	P	S1	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
7	Hartina Dwi Rini	P	SMA/Sederajat	Tenaga Administrasi Sekolah	
8	Harviah Marsendi	L	S1	Tenaga Administrasi Sekolah	
9	Junaidi	L	S1	Guru Mapel	Pendidikan jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
10	Lilik Nur Hamidah	P	S1	Kepala Sekolah	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
11	Mardiyah	P	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam, bahasa Arab
12	Risda Puspita	P	S1	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
13	Riva Bakhtiar Eko Widayanto	L	S1	Guru Mapel	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
14	Rusmiyati	P	S1	Guru Mapel	Matematika

					(Umum)
15	Siti Barokah	P	S1	Guru Mapel	Prakarya, Teknologi Infomasi dan Komunikasi
16	Sugeng Arianto	L	S1	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
17	Supomo	L	SMA/ Sederajat	Tenaga Administrasi Sekolah	
18	Tresna Sunarwanto	L	S1	Guru Mapel	Matematika (Umum)

Daftar Peserta Didik

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Pereempuan	Total
147	101	248

2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

No	Usia	L	P	Total
1	< 6 tahun	0	0	0
2	6 – 12 tahun	12	6	18
3	13 – 15 tahun	137	94	226
4	16 – 20 tahun	3	1	4
5	>20 tahun	0	0	0
6	Total	147	101	248

3. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

No	Agama	L	P	Total
1	Islam	147	101	248

2	Kristen	0	0	0
3	Katholik	0	0	0
4	Hindu	0	0	0
5	Budha	0	0	0
6	Konghucu	0	0	0
7	Lainnya	0	0	0
8	Total	147	101	248

4. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

No	Penghasilan	L	P	Total
1	Tidak di isi	11	5	16
2	Kurang dari Rp. 500.000	3	0	3
3	Rp 500,000 – Rp 999,999	7	9	16
4	Rp 1,000,000 – Rp 1,999,999	41	34	75
5	Rp 2,000,000 – Rp 4,999,999	77	46	123
6	Rp 5,000,000 – Rp 20,000,000	8	7	15
7	Lebih dari Rp. 10,000,000	0	0	0
8	Total	147	101	248

5. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	L	P	Total
1	Tingkat 1	46	30	72
2	Tingkat 3	58	38	96
3	Tingkat 4	41	33	80
4	Total	147	101	248

- Juara 3 lomba tahfidul al-Qur'an IKADI tingkat kab.Pacitan a.n Aisyah Faiqotuzzahra
- Juara 3 lomba sepeda hias dalam rangka HUT RI ke-70
- Juara 3 lomba devile putra dalam rangka HUT RI ke-70
- Juara 3 lomba pionering dalam peringatan dari pramuka tingkat kab.Pacitan a.n. Rendra Rizky P.Nur Cahyo N., Hasan Al Muhsith, Rohmat Irfan N, M.Fathurrohman, Wahyu Aji P.
- Festifal sinema sekolah tingkat Provinsi Jawa Timur:



ACHIEVEMENT RECORDS
SMPI IT AR-RAHMAN PACITAN
TAHUN 2015/2016

- a. Juara 1 pameran pria terbaik dalam festival sinema sekolah tingkat Provinsi Jawa Timur a.n. Emas Dai A.
- b. 5 besar kameramen terbaik a.n. Namira Dewi Muqorrobin
- c. 5 besar pemeran wanita terbaik a.n. Zulmy Meida M.
- d. 5 besar sutradara terbaik a.n. Arif Kurniawan, S.Pd.I
- e. 5 besar penulis naskah terbaik a.n. Arif Kurniawan, S.Pd.I
6. Juara umum renang kejuaraan piala Bupati Cup 2015
 - a. 4 medali emas: 40 m gaya bebas, 20 m gaya punggung, 20 m gaya kupu-kupu dan 20 m gaya bebas a.n. Berninda Regina Cahyani
 - b. 1 medali emas dan 3 medali perak: 20 m gaya bebas, 20 m gaya dada, 40 m gaya bebas dan 40 m gaya dada a.n. Muhammad Ridwan
 - c. 1 medali perak dan 2 medali perunggu: 20 m gaya bebas, 40 m gaya dada dan 40 m gaya kupu-kupu a.n. Norick Oscar Pradana
 - d. 2 medali perunggu: 20 m gaya punggung dan 20 m gaya dada a.n. Muhammad Rafid
 - e. 1 medali perak dan 1 medali perunggu: 20 m gaya kupu-kupu dan 20 m gaya bebas a.n. Aura Rose Maharani
 - f. 1 medali perunggu: 20 m gaya bebas a.n. Fahrul Husazanda Aufa
7. Juara 2 MSC tingkat kab.Pacitan a.n. Galuh Herm Faranisa dan Maulidiah Rahmawati, Galuh Herm Faranisa dan Aisyah Farotuzzahra
8. Juara 1 OSN IPA tingkat kab.Pacitan a.n. Faficha Nasharo Q.F.
9. Juara 2 olimpiade fisika PRIMA OAM tingkat kab.Pacitan a.n. Faficha Nasharo Q.F.
10. Juara 2 lomba poster tingkat kab.Pacitan a.n. M.Zulfa Miftahurriqz
11. Juara 3 lomba desain motif batik tingkat kab.Pacitan a.n. Aninda Taqimanurrokhim
12. Juara 1 lomba renang putra dalam O2SN tingkat kab.Pacitan (perwakilan ke tingkat Provinsi Jawa Timur) a.n. Norick Oscar P.
13. Juara 2 lomba renang putri dalam O2SN tingkat kab.Pacitan a.n. Berninda Regina Cahyani
14. Juara 1 lomba story telling dalam FLS2N kab.Pacitan (perwakilan ke tingkat Provinsi Jawa Timur) a.n. Galuh Herm Faranisa
15. Urutan ke-3 try out MKKS 1 SMP Negeri/Swasta Kabupaten Pacitan
16. Urutan ke-3 try out MKKS II SMP Negeri/Swasta Kabupaten Pacitan
17. Urutan ke-4 try out Dinas Pendidikan SMP/MTs Negeri/Swasta Kabupaten Pacitan
18. Urutan ke-2 try out SMP-IT se Jawa Timur
19. Urutan ke-25 try out SMP-IT Nasional

20. Juara 1 putri lomba pilihan dan remaja pramuka FBGC SMKN 2 Pacitan a.n. Nur Maulidiah R.



RADAR PACITAN

42 *Spirit Kemajuan* RADAR MADIUN • SABTU 4 JUNI TAHUN 2016

Pacitan Maju Berawal dari Sekolah Bermutu
SMP IT Ar Rahmah

Sekolah Pencetak Siswa Berprestasi

PACITAN - SMP IT Ar Rahmah membukukan diri sebagai sekolah pencetak siswa berprestasi. Bukti nyata juga melalui juara diperoleh peserta didik tahun ini. Yakni, Olimpiade Sains Nasional (OSN) IPA atas nama Fatmahan Nushara Qadha Farid, berprestasi Juara Lomba Seni Siswa Nasional (LSSN) Story Telling atas nama Galuh Fitriani Fatmahan, serta Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (OSN) cabang renang atas nama Nurul Oscar Pradana.



TERBAIK: Hj. Ririn Subiyanti, pendiri SMP IT Ar Rahmah menyerahkan piagam penghargaan kepada siswa berprestasi.

Umik tingkat provinsi di antaranya, MTQ putra tahun 2015, Akor terbaik Festival Suema Sekolah (FSS). Sedangkan untuk tingkat kabupaten di antaranya, keramukun, lomba poster, dan desain bingkai, dan yang terakhir adalah juara 1 putri dalam FBGC di SMKN 2 Pacitan dengan 5 pada yang didapat, yaitu juara 1 pemilahan dari muda putra, juara 1 cerdas cermat, juara 3 transfer berita pendek, juara 3 desain logo dan penerjemah. Selain itu dalam bidang akademik juga para siswa SMP IT Ar Rahmah Pacitan pernah masuk 10 besar hasil UN SMP/MTs negeri dan swasta Pacitan tahun 2015, hasil try out UN yang menduduki peringkat 3 besar di tingkat kabupaten.

Capaian mengharumkan ke depan sekolah ini memperoleh peringkat dan hasil yang baik untuk UN tahun ini. Dia juga menyatakan bahwa semua prestasi tersebut merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan dalam menerapkan implementasi pendidikan Islam terpadu. Yakni, melalui program *full day school* yang mengintegrasikan pendidikan umum, ke-akapara, hidup, dan pengembangan peserta didik yang dibingkai dengan implemenasi pendidikan Islam secara konsisten di sekolah dan di rumah. "Secara sederhana implemenasi pendidikan Islam terpadu adalah mengintegrasikan pembelajaran umum, bimbingan belajar, serta diupayakan dalam satu layanan di lembaga sekolah," jelasnya. (Tri Rahmatin Waryanti, S.Pd, guru Bahasa Inggris SMP IT Ar Rahmah/ba/ryp)

Keberhasilan, pesan Ririn. Setelah berprestasi di tiga kejuaraan tersebut, SMP IT Ar Rahmah Pacitan juga berpeluang kembali menambah pada rangkaian penghargaan lainnya tahun ini. Sebab ada beberapa kejuaraan yang diikuti, seperti tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten baik akademik maupun non akademik.

Lapada para juara dan guru pembimbing atau prestasi tersebut. Ririn menyatakan agar tenaga pendidik SMP IT Ar Rahmah terus berupaya meningkatkan prestasi yang lebih tinggi. "Hal ini dilakukan akan berdampak pada peningkatan mutu sekolah secara

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi pendahuluan dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian																								
2	Menyusun proposal																								
3	Mendaftar proposal dan ujian seminar proposal																								
4	Revisi proposal yang sudah disidangkan dan melakukan proses bimbingan dengan dosen bimbingan																								
5	Penelitian (pengambilan data ke lokasi penelitian)																								



PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Simoboyo III lulus tahun 2006
2. MTsN Pacitan lulus tahun 2009
3. MAN Pacitan lulus tahun 2012
4. S1-IAIN Ponorogo lulus tahun 2016
5. S2-Universitas Muhammadiyah Ponorogo lulus tahun 2018

KARYA ILMIAH

1. Nilai-Nilai Kepemimpinan Islam didalam Sosok Shalahuddin AL-Ayyubi dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter (Skripsi tahun 2016)
2. Peran Sekolah dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dan Adab di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Pacitan (Tesis tahun 2018)

